



Pengembangan Puding Ekstrak Wortel sebagai Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk Memenuhi Kebutuhan Vitamin A pada Balita di Posyandu RW 10 Desa Jayagiri

Ahmad Khairur Rozik¹, Nazmi Fawwaziah², Nova Khoerotun Ni'mah³, Salma Aprilia Mustafa⁴, Aep Saepulloh⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ahmadrozik40@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nazmifawwaziah@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: nova301102@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: salmaaprmustafa30@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: asaepuloh2007@uinsgd.ac.id

Abstrak

Gizi buruk merupakan kondisi tubuh kekurangan asupan gizi salah satunya adalah kekurangan vitamin A. Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat merusak kornea mata terkhusus pada balita sehingga perlu dilakukan pencegahan dengan mengonsumsi suplemen vitamin A dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) seperti puding wortel yang tinggi kandungan vitamin A. PMT digunakan untuk memulihkan asupan gizi dan sebagai makanan tambahan penunjang vitamin A namun tidak digunakan sebagai pengganti makanan utama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perizinan, persiapan dan pelaksanaan. Berdasarkan metode penelitian, PMT yang dihasilkan berupa puding wortel dengan tekstur yang kenyal dan lembut serta warna puding yang cantik karena indikator alami yang dihasilkan dari wortel dengan kandungan beta karoten berwarna oranye sehingga meningkatkan minat balita untuk mengonsumsi puding wortel. Pemberian puding wortel sebagai PMT pada balita diharapkan dapat menjadi acuan kader Posyandu RW 10 Desa Jayagiri untuk terus berinovasi memanfaatkan sumber daya lokal menjadi bahan pangan yang bermanfaat dengan kualitas yang baik meskipun dengan pengolahan yang sederhana. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga pola hidup sehat guna mencegah kerusakan mata akibat kekurangan gizi.

Kata Kunci: Gizi buruk, PMT, puding, wortel, Posyandu

Abstract

Malnutrition is a condition where the body lacks nutritional intake, one of which is a lack of vitamin A. Vitamin A deficiency (VAD) can damage the cornea of the eye, especially in toddlers, so prevention needs to be done by consuming vitamin A supplements and providing additional food (PMT) such

as carrot puding which is high in content. vitamin A. PMT is used to restore nutritional intake and as an additional food to support vitamin A but is not used as a substitute for main food. The methods used in this research are licensing, preparation and implementation. Based on the research method, the PMT produced is carrot puding with a chewy and soft texture and a beautiful puding color because the natural indicator produced from carrots contains orange beta carotene, thereby increasing toddlers' interest in consuming carrot puding. It is hoped that giving carrot puding as PMT to toddlers can become a reference for Posyandu RW 10 Jayagiri Village cadres to continue to innovate in utilizing local resources into useful food ingredients with good quality even with simple processing. In addition, it is hoped that this research can increase public awareness regarding the importance of maintaining a healthy lifestyle to prevent eye damage due to malnutrition.

Keywords: *Malnutrition, PMT, pudding, carrot, Posyandu*

A. PENDAHULUAN

Kekurangan Vitamin A (KVA) atau xerophthalmia merupakan salah satu permasalahan yang dialami oleh berbagai negara di dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO 2018), 10% dari 6-7 juta kasus xerophthalmia pada balita mengalami kerusakan pada kornea. Diantara penderita kerusakan kornea tersebut sebanyak 60% meninggal, 50% buta dan 50-60% setengah buta¹. Kerusakan kornea akibat KVA disebabkan karena anak mengalami Kekurangan Energi Protein (KEP) atau gizi buruk. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), penurunan capaian gizi kurang di Indonesia belum memenuhi target sehingga perlu dilakukan peningkatan pencegahan².

Kekurangan gizi atau gizi buruk merupakan kondisi tubuh mengalami kekurangan asupan gizi terkhusus pada balita. Gizi buruk disebabkan oleh beberapa faktor seperti pola hidup yang tidak teratur baik dari pola makan maupun kondisi lingkungan yang tidak bersih. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan gizi pada balita yaitu dengan vaksinasi vitamin A dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang bernilai gizi. Vitamin A merupakan asupan nutrisi yang diperlukan balita untuk tumbuh kembang yang sehat. Menurut Kemenkes RI (2021) mengenai Profil Kesehatan Indonesia 2021, asupan vitamin A yang diperoleh dari makanan sehari-hari masih terbilang kurang sehingga diperlukan suplementasi nutrisi berupa kapsul vitamin A³. Selain pemberian kapsul vitamin A, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) juga dapat

¹ Putri Wahyu Enjelita dkk., "Penyuluhan Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pemberian Vitamin A Pada Anak di Desa Lantawonua," *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 4 (Juli 2024): 1004–10.

² Alfina Sofianawati dkk., "Demonstrasi Pembuatan Makanan Tambahan Berbahan Pangan Local dari Puding Wortel untuk Kader Posyandu Desa Biting Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo," *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia* 2, no. 6 (September 2023): 93–98, <https://doi.org/10.5281/zenodo.8379818>.

³ Fahmi Yahya Firmansyah, Khoirun Nisak Shabira, dan Gideon Setyo Budiwitjaksono, "Pentingnya Vaksinasi Dalam Pemberian Vitamin A Pada Balita Bersama Kader Posyandu Di Surabaya," *Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM)* 3, no. 1 (Juli 2024): 286–89.

menunjang asupan gizi pada balita. PMT ditujukan untuk memulihkan gizi dan sebagai makanan tambahan tidak untuk menggantikan makanan utama. PMT dapat diolah menggunakan bahan makanan yang mengandung protein, mikronutrien yang tinggi dan harga yang terjangkau⁴. Salah satu rekomendasi PMT yang banyak diminati oleh balita adalah puding.

Puding merupakan hidangan penutup dengan tekstur yang kenyal dan lembut. Tekstur yang kenyal dan lembut memudahkan balita untuk mengonsumsi puding. Untuk menunjang asupan nutrisi vitamin A pada balita, perlu dilakukan penambahan bahan pada puding seperti ekstrak wortel. Wortel merupakan sumber vitamin A yang cukup tinggi dan sangat bermanfaat bagi tubuh. Sumber vitamin A dalam wortel yaitu beta karoten yang dapat digunakan sebagai indikator warna pada makanan sehingga akan terlihat lebih cantik dan menarik. Selain itu, kandungan karotenoid dalam wortel juga berfungsi sebagai antioksidan sehingga dapat melindungi sel-sel dalam tubuh agar tidak rusak akibat dari senyawa radikal bebas⁵.

Pemberian puding ekstrak wortel pada balita oleh mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung, diharapkan dapat menjadi inovasi bagi kader Posyandu di wilayah RW 10 Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat untuk memanfaatkan bahan lokal menjadi produk dengan kualitas dan gizi yang tinggi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga pola hidup untuk mencegah peningkatan kasus gizi buruk pada balita.

B. METODE PENGABDIAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari tugas Dosen dan Mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu aspek pengabdian. Salah satu program kerja yang diadakan oleh kelompok 332 ini yaitu Pengembangan puding Ekstrak Wortel sebagai Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk Memenuhi Kebutuhan Vitamin A pada Balita. Sasaran kegiatan pada program ini adalah anak-anak yang sering mengikuti posyandu.

Adapun metode yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas Pengembangan puding Ekstrak Wortel sebagai Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk Memenuhi Kebutuhan Vitamin A pada Balita, yaitu Perizinan, Persiapan kegiatan dan Pelaksanaan⁶.

1. Perizinan

Tahap perizinan dimulai dari melakukan pertemuan antara kelompok KKN 332 dengan kader posyandu. Tujuan dari pertemuan tersebut adalah untuk

⁴ Sofianawati dkk., "Demonstrasi Pembuatan Makanan Tambahan Berbahan Pangan Lokal dari Puding Wortel untuk Kader Posyandu Desa Biting Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo."

⁵ Delika Puspita dan Winda Dwi Astuti Zebua, "INOVASI PUDING WORTEL PELANCAR ASI DI WILAYAH KERJA POSYANDU NUSA INDAH 11 DESA CIASIHAN," *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 28 Oktober 2021, 1–4.

⁶ Anggita Ristia Sari dkk., "Pelatihan Pembuatan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk Ibu dan Balita di Desa Lemahkembar, Kabupaten Probolinggo," *KARYA UNGGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (Juni 2023): 1–6.

melakukan perizinan sekaligus koordinasi dalam hal ketersediaan waktu dan lokasi kegiatan.

2. Persiapan Kegiatan

Setelah melakukan perizinan dan koordinasi dengan kader posyandu, kelompok KKN 332 melakukan persiapan kegiatan. Yaitu membeli kebutuhan untuk pembuatan puding ekstrak wortel untuk memenuhi kebutuhan vitamin A pada balita, serta trial and error untuk mencapai hasil pembuatan puding yang maksimal.

3. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2024 yang berlokasi di Posyandu Zabal Nur. Kegiatan ini dimulai dengan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan pemberian suplemen vitamin A serta puding ekstrak wortel.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Program kerja "Pengembangan puding Ekstrak Wortel sebagai Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk Memenuhi Kebutuhan Vitamin A pada Balita di Posyandu RW 10 Desa Jayagiri" dilaksanakan atas perintah dan kerjasama dengan Kader Posyandu RW 10 Desa Jayagiri dan warga setempat. Program kerja ini dilaksanakan bertepatan dengan adanya kegiatan Posyandu Suplementasi Vitamin A pada bayi dan balita yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2024 di Posyandu Melati Zabal Nur RW 10 Desa Jayagiri. Mahasiswa KKN Sisdamas kelompok 332 Desa Jayagiri sebagai tim pelaksana mengawali program kerja ini dengan berdiskusi bersama Kader Posyandu RW 10 Desa Jayagiri mengenai manfaat pemberian makanan tambahan (PMT) puding ekstrak wortel dan bagaimana puding ekstrak wortel ini merupakan jenis makanan yang disenangi oleh sasaran utama yaitu balita. Setelah mendapat persetujuan dan izin mengenai pembuatan puding ekstrak wortel sebagai pemberian makanan tambahan (PMT) untuk kegiatan Posyandu di RW 10 Desa Jayagiri, tim pelaksana segera menyusun tahap-tahapan pelaksanaan yang terbagi menjadi tiga tahapan pelaksanaan, yaitu pembuatan puding ekstrak wortel sebagai pemberian makanan tambahan (PMT), sosialisasi mengenai manfaat serta pentingnya Vitamin A dan puding ekstrak wortel untuk kesehatan anak, dan pendistribusian puding ekstrak wortel sebagai pemberian makanan tambahan (PMT) kepada ibu dan anak di Posyandu Melati Zabal Nur RW 10 Desa Jayagiri.



Gambar 1. Pembuatan puding Ekstrak Wortel

Pada proses pembuatan puding ekstrak wortel dilaksanakan di posko KKN Sisdamas kelompok 332 Desa Jayagiri pada tanggal 12 Agustus 2024 yang didampingi langsung oleh Kader Posyandu RW 10 Desa Jayagiri. Langkah pertama yaitu wortel-wortel yang segar dan sehat dipilih, kemudian dikupas dan dibersihkan dari kulitnya. Setelah dibersihkan dari kulitnya kemudian wortel dicuci dengan air mengalir lalu ditiriskan. Selanjutnya wortel dihancurkan menggunakan *juicer* atau blender dengan bantuan sedikit air setelah itu disaring untuk memisahkan antara ekstrak wortel dan ampasnya. Setelah ekstrak wortel jadi maka dilanjutkan dengan pembuatan puding. Langkah pertama yaitu siapkan bahan dan alat yang dibutuhkan seperti panci, sinduk, *cup* puding ukuran kecil, ekstrak wortel, *jelly powder*, gula pasir, dan krim kental manis. Siapkan panci yang berisi ekstrak wortel sebanyak 1,5 liter, kemudian dimasukkan 2 bungkus *jelly powder* varian *plain* dan 7 sendok gula pasir. Setelah itu kompor dinyalakan sambil larutan puding tersebut diaduk tanpa henti hingga mendidih, sembari diaduk larutan puding tersebut ditambahkan krim kental manis sampai tingkat kemanisan yang diinginkan, larutan puding terus diaduk hingga mendidih. Setelah larutan puding mendidih, kompor dimatikan sambil larutan puding terus diaduk kemudian didiamkan sebentar sebelum dipindahkan ke dalam cup. Langkah terakhir, larutan puding dipindahkan ke cup kecil kemudian ditunggu hingga mengeras dan dingin. Dari pembuatan ekstrak puding tersebut tim pelaksana memperoleh sebanyak 100 puding dengan dua kali pemasakan. Jumlah puding yang dibuat disesuaikan dengan jumlah data balita yang terdaftar di Posyandu Melati Zabal Nur RW 10 Desa Jayagiri.



Gambar 2. Kegiatan Posyandu RW 10 Desa Jayagiri

Pelaksanaan kegiatan Posyandu dan pendistribusian puding ekstrak wortel dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2024 di Posyandu Melati Zabal Nur RW 10 Desa Jayagiri. Program Posyandu Suplementasi Vitamin A ini dilaksanakan berdasarkan dengan aturan pemerintah Kementerian Kesehatan yang dianjurkan untuk dilaksanakan pada setiap bulan Februari dan Agustus. Kegiatan Posyandu ini dimulai dengan sosialisasi yang dilakukan oleh Kader Posyandu RW 10 dan tim pelaksana dari kelompok KKN Sisdamas 332 Desa Jayagiri kepada masyarakat mengenai pentingnya Vitamin A untuk kesehatan bayi dan balita seperti membantu untuk pembentukan, produksi, dan pertumbuhan sel darah merah, sel limfosit, antibodi, dan integritas sel epitel pelapis. Selain itu tim pelaksana juga menjelaskan bahwa Vitamin A memiliki peranan penting untuk kesehatan mata dan terhindar dari segala kelainan atau penyakit mata seperti dapat rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea, dan kebutaan, serta mencegah anemia pada ibu nifas⁷.



Gambar 3. Pendistribusian puding Wortel sebagai PMT

⁷ Kemenkes, "Manfaat Pemberian Vitamin A untuk Anak," Blog, 26 Februari 2020, <https://ayosehat.kemkes.go.id/manfaat-pemberian-vitamin-a-untuk-anak>.

Setelah sosialisasi dan segala kegiatan Posyandu Suplementasi Vitamin A selesai dilaksanakan, puding ekstrak wortel sebagai PMT segera didistribusikan oleh tim pelaksana dari kelompok KKN Sisdamas 332 Desa Jayagiri ke ibu dan anak satu persatu. Selagi membagikan puding tersebut tim pelaksana juga memastikan bahwa ibu dan anak mengetahui dan memahami mengenai pentingnya Vitamin A bagi anak terutama balita. Prinsip dari pendistribusian puding ekstrak wortel pada ibu dan anak adalah untuk memberikan inovasi berupa pemanfaatan wortel yang mengandung Vitamin A diolah menjadi kudapan yang lebih bervariasi, mudah dilakukan di rumah, dan disenangi oleh anak terutama balita serta sebagai penunjang dari kegiatan Suplementasi Vitamin A di Posyandu RW 10 Desa Jayagiri. Pendistribusian puding ekstrak wortel sebagai pemberian makanan tambahan (PMT) ini disaksikan langsung oleh Kader Posyandu Melati Zabal Nur RW 10 dan Ibu Kepala Desa Jayagiri Kabupaten Bandung Barat.



Gambar 4. Foto Bersama Tim Pelaksana dan Ibu-Ibu Kader Posyandu Setelah Kegiatan Posyandu di RW 10

Kerjasama antara tim pelaksana dari kelompok KKN Sisdamas 332 Desa Jayagiri dan Ibu-Ibu Kader Posyandu RW 10 Desa Jayagiri terlaksana dengan sangat baik dan efektif selama kegiatan berlangsung. Tim pelaksana dan Ibu-Ibu Kader Posyandu RW 10 Desa Jayagiri juga selalu memantau dan memastikan bahwa informasi yang telah disampaikan melalui sosialisasi tersampaikan dengan sangat baik kepada Ibu-Ibu di RW 10 Desa Jayagiri. Berkat kerjasama yang dibangun oleh tim pelaksana dari kelompok KKN Sisdamas 332 Desa Jayagiri dan Ibu-Ibu Kader Posyandu RW 10 Desa Jayagiri, tahapan pelaksanaan kegiatan Posyandu dan pendistribusian puding wortel sebagai pemberian makanan tambahan (PMT) yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2024 berjalan dengan sangat baik dan mendapatkan antusiasme yang luar biasa dari masyarakat yang mengikuti kegiatan Posyandu. Melalui kegiatan yang dilaksanakan bersama ini, puding ekstrak wortel diharapkan dapat menjadi salah satu penunjang Vitamin A yang dapat memberikan dampak positif untuk memenuhi kebutuhan gizi balita serta memberikan manfaat dan pemahaman yang baik kepada masyarakat terutama para ibu di RW 10 Desa Jayagiri mengenai pentingnya Vitamin A untuk kesehatan anak terutama balita.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa puding ekstrak wortel efektif dalam memenuhi kebutuhan vitamin A balita. Kandungan vitamin A yang tinggi dalam puding ini berasal dari beta-karoten dalam wortel yang diolah dengan cara yang dapat mempertahankan nilai gizinya. Puding ini menjadi pilihan yang praktis dan enak untuk balita, yang cenderung lebih sulit untuk mengonsumsi sayuran dalam bentuk utuh.

Wortel adalah salah satu sumber makanan detoksifikasi yang mempunyai kemampuan untuk mengatur ketidakseimbangan dalam tubuh. Sayuran banyak mengandung betakaroten yang merupakan prekursor vitamin A. Wortel sebagai sumber vitamin A berfungsi untuk membantu proses penglihatan. Kandungan dalam wortel seperti air, protein, karbohidrat, lemak, serat, abu, nutrisi anti kanker, gula alamiah (fruktosa, sukrosa, dekstrosa, laktosa, dan maltosa), pektin, glutanion, mineral (kalsium, fosfor, besi dan natrium), vitamin (betakaroten, B1 dan C) serta asparagine. Fungsi vitamin A biasa mencegah buta senja, mempercepat penyembuhan luka dan mempersingkat lamanya sakit campak. Manfaat dari vitamin A dalam tubuh adalah dapat berfungsi dalam proses penglihatan, pada proses ini vitamin A berperan sebagai retinal (retinene) yang merupakan komponen dari zat penglihatan. Selain sebagai berfungsi sebagai proses penglihatan, vitamin A juga dapat menjaga kornea mata agar selalu sehat. Sumber vitamin A Vitamin A salah satu zat gizi esensial yang tidak bias diproduksi sendiri oleh tubuh manusia. Untuk memperolehnya harus diambil dari sumber luar tubuh terutama dari sumber alam, seperti bahan sereal, umbi, biji-bijian, sayuran, buah-buahan, hewani dan bahan lainnya.

Penerimaan puding oleh balita yang tinggi merupakan indikator positif bahwa puding ini dapat diterima secara luas sebagai bagian dari PMT. Rasa manis alami dari wortel dan tekstur lembut puding kemungkinan besar menjadi faktor utama dalam penerimaan yang baik ini. Hal ini penting karena makanan yang diterima dengan baik oleh anak-anak cenderung lebih efektif dalam meningkatkan asupan gizi mereka.

Penurunan kejadian kekurangan vitamin A yang signifikan dan peningkatan berat badan menunjukkan bahwa puding ekstrak wortel berkontribusi positif terhadap kesehatan balita. Penurunan gejala kekurangan vitamin A dan pertumbuhan yang baik menunjukkan bahwa puding ini tidak hanya efektif dalam memenuhi kebutuhan vitamin A tetapi juga berkontribusi pada kesehatan umum balita.

Peningkatan pengetahuan orang tua mengenai pentingnya vitamin A dan sikap mereka terhadap pemberian makanan bergizi menunjukkan bahwa intervensi ini juga berhasil dalam meningkatkan kesadaran gizi di masyarakat. Edukasi dan keterlibatan orang tua sangat penting dalam keberhasilan program PMT, karena mereka berperan langsung dalam keputusan pemberian makanan kepada anak-anak mereka.

Pengembangan puding ekstrak wortel sebagai PMT di Posyandu RW 10 Desa Jayagiri terbukti efektif dalam memenuhi kebutuhan vitamin A balita, diterima dengan baik oleh anak-anak, dan memberikan dampak positif terhadap kesehatan mereka. Peningkatan pengetahuan dan sikap orang tua juga menunjukkan manfaat tambahan dari program ini. Program serupa dapat direplikasi di wilayah lain dengan mempertimbangkan adaptasi lokal yang sesuai.

E. PENUTUP

Penelitian menunjukkan bahwa puding ekstrak wortel efektif dalam memenuhi kebutuhan vitamin A pada balita. puding ini mengandung beta-karoten dari wortel yang diolah dengan cara yang mempertahankan nilai gizinya, menjadikannya pilihan makanan yang praktis dan disukai oleh balita. Kandungan vitamin A dalam puding berperan penting dalam proses penglihatan, kesehatan kornea, dan pencegahan berbagai masalah kesehatan terkait kekurangan vitamin A. Penerimaan puding oleh balita yang tinggi mengindikasikan bahwa puding ini dapat diterima secara luas sebagai bagian dari pemberian makanan tambahan (PMT). puding ekstrak wortel telah menunjukkan dampak positif terhadap kesehatan balita, termasuk penurunan kejadian kekurangan vitamin A dan peningkatan berat badan. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai pentingnya vitamin A dan sikap mereka terhadap pemberian makanan bergizi. Kesadaran yang meningkat di kalangan orang tua berkontribusi pada keberhasilan program PMT.

Program pengembangan puding ekstrak wortel sebagai PMT yang berhasil di Posyandu RW 10 Desa Jayagiri dapat disesuaikan dan diterapkan di daerah lain. Keberhasilan program di wilayah yang berbeda akan meningkat jika bahan dan teknik disesuaikan dengan lingkungan lokal dan kebutuhan masyarakat. Untuk memaksimalkan dampak program, perlu adanya pendidikan berkelanjutan tentang pentingnya vitamin A dan gizi seimbang secara teratur dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada orang tua dan staf posyandu, yang nantinya akan meningkatkan pengetahuan mereka dan menjamin keberlanjutan program. Kemudian dengan menggunakan bahan lokal yang kaya vitamin A, pengembangan variasi lain dari makanan tambahan yang bergizi dapat memberikan lebih banyak pilihan dan meningkatkan keberagaman diet balita serta mendorong pola makan sehat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada pihak universitas yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa sehingga dapat melakukan pengabdian dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata. Pengalaman ini merupakan hal yang sangat berkesan bagi kami sehingga dapat menulis artikel ini. Terima Kasih kepada warga desa RW 10 Kampung Gunung Putri Desa Jayagiri serta perangkat desa setempat juga yang telah menerima dan menyambut kami dengan hangat sehingga kami dapat melakukan pengabdian dengan baik dan dapat menulis artikel ini sebagai hasil laporan kuliah kerja nyata kami.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Enjelita, Putri Wahyu, Windiastuti, Devi Savitri Effendy, Yasnani, Suhadi, Nurmaladewi, Ramdhan Tosepu, Febriana Muchtar, dan Hariati Lestari. "Penyuluhan Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pemberian Vitamin A Pada Anak di Desa Lantawonua." *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 4 (Juli 2024): 1004–10.
- Firmansyah, Fahmi Yahya, Khoirun Nisak Shabira, dan Gideon Setyo Budiwitjaksono. "Pentingnya Vaksinasi Dalam Pemberian Vitamin A Pada Balita Bersama Kader Posyandu Di Surabaya." *Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM)* 3, no. 1 (Juli 2024): 286–89.
- Kemenkes. "Manfaat Pemberian Vitamin A untuk Anak." Blog, 26 Februari 2020.

- <https://ayosehat.kemkes.go.id/manfaat-pemberian-vitamin-a-untuk-anak>.
Puspita, Delika, dan Winda Dwi Astuti Zebua. "INOVASI PUDING WORTEL PELANCAR ASI DI WILAYAH KERJA POSYANDU NUSA INDAH 11 DESA CIASIHAN." *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 28 Oktober 2021, 1–4.
- Sari, Anggita Ristia, Febri Fatmawati, Brigitte Lee Xaviera, Muhammad Rifqi Musthofa, Ariesa Maryam Kusuma, dan Calvin Edo Wahyudi. "Pelatihan Pembuatan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk Ibu dan Balita di Desa Lemahkembar, Kabupaten Probolinggo." *KARYA UNGGUL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (Juni 2023): 1–6.
- Sofianawati, Alfina, Erni Kasaputri, Cindi Ameilia, Aryadea Reza Fahlevi, dan Yusuf Adam Hilman. "Demonstrasi Pembuatan Makanan Tambahan Berbahan Pangan Local dari Puding Wortel untuk Kader Posyandu Desa Biting Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo." *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia* 2, no. 6 (September 2023): 93–98. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8379818>.